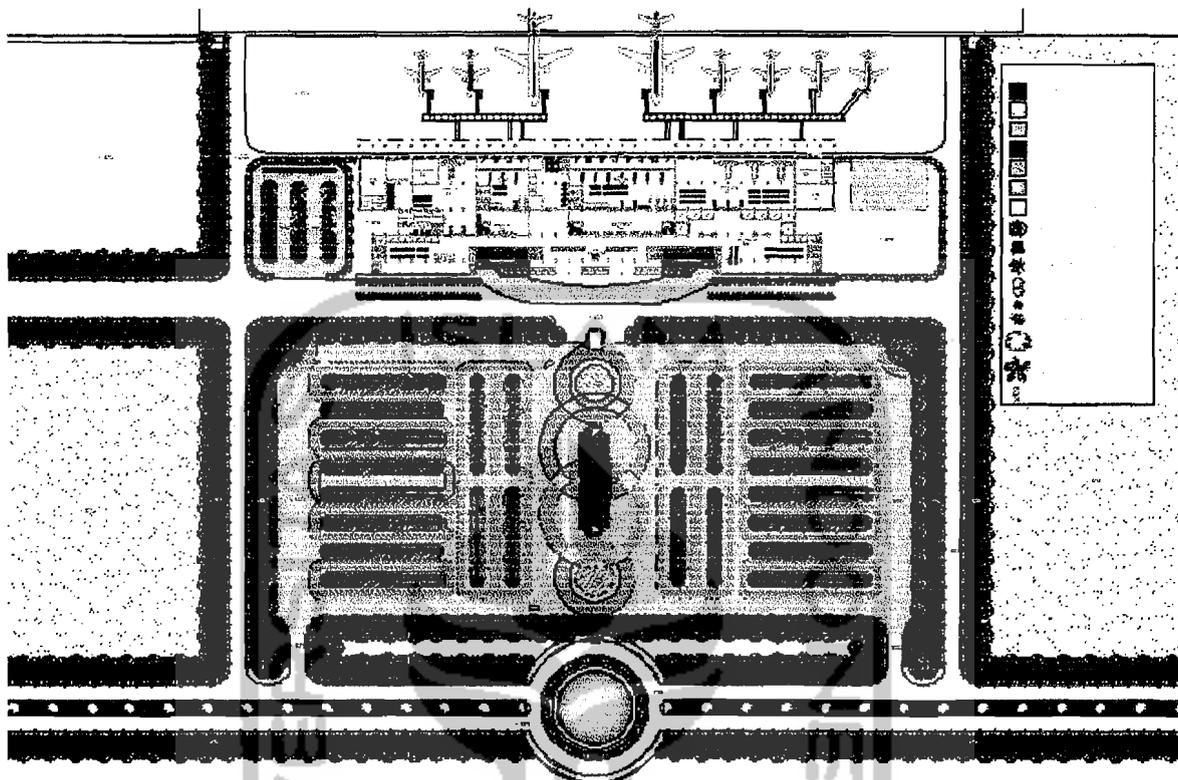




SITEPLAN

pertimbangan dalam pengolahan site untuk bandara disini simetri sehingga pada site pun menampilkan wujud yang simetri dari site kawasan sekitar bangunan Terminal.



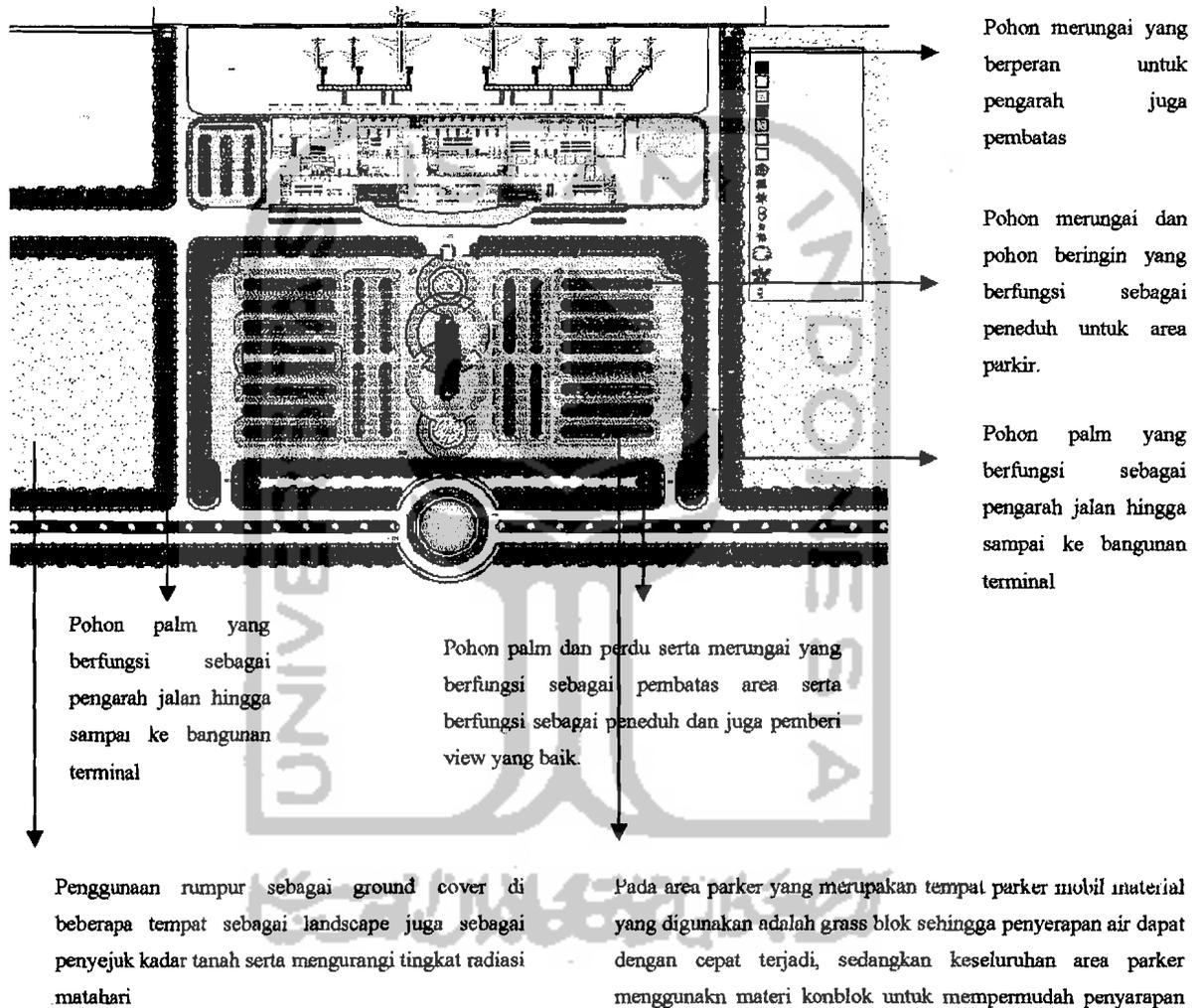
Pada eleven tata ruang luar besaran pada sirkulasi (arus mobil) diciptakan seleluasa mungkin sehingga dengan sirkulasi yang satu jalur arus mobil masih bisa berjalan lancar. Pada area parkir dibuat simetri untuk menyesuaikan dengan penampilan bangunan yang juga mengambil prinsip simetri. Dengan sumbu simetri dari bentuk bentuk lingkaran tersebut.

Massa bangunan hanya terdiri dari satu massa bangunan dimana bentuk dasar dari massa bangunan Terminal ini adalah berbentuk persegi panjang. Dengan prinsip penambahan dan pengurangan pada bentukan dasar bangunan Namur tetap menampilkan sosok yang simetri.



TATA LANDSCAPE

- Pada sisi jalan pohon palm di jajarkan sepanjang jalan menuju kearah bangunan Terminal sehingga disini pohon palm ini berfungsi sebagai pengarah jalan.
- Pada area parkir pohon merungai dan juga beringin diletakkan pada posisi – posisi daerah parkir sehingga berfungsi sebagai pohon penedu atau perindang dimana akan memberikan bayang – bayang pada area parkir.

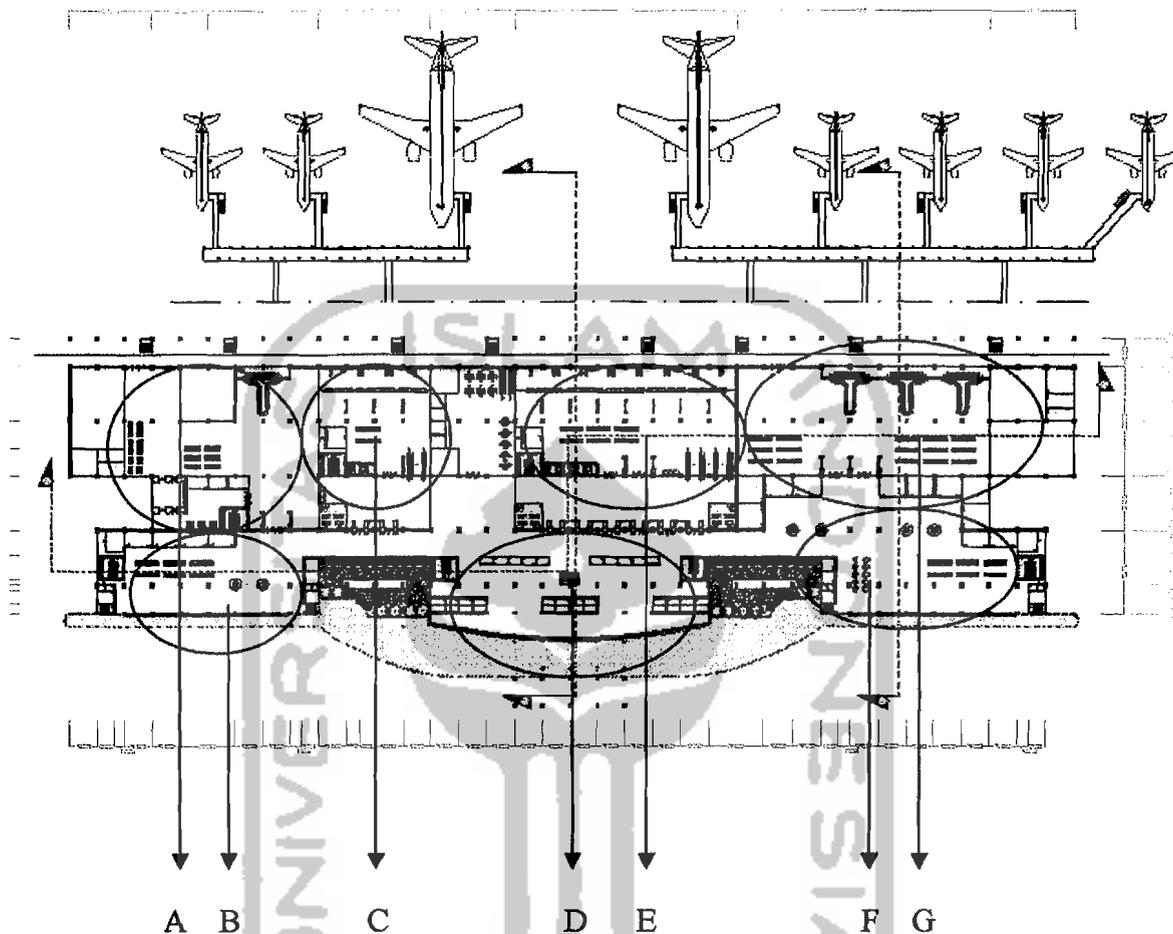


DENAH

Pada bangunan Terminal ini terbagi manjadi dua lantai dimana pada lantai pertama (1) berfungsi sebagai ruang yang mengurus kedatangan, ticketing, dan chek in. Dengan beberapa jasa pelayanan yang akan mempermudah pendatang untuk mengetahui



ataupun mencari tahu tentang apa yang bisa di lihat di Lombok. Jasa pelayanannya seperti hotel, travel dll.



A. : merupakan area kedatangan internasional yang mana terdapat r. kedatangan, imigrasi, karantina, bea cukai, bagagge claim.

B. : merupakan area hall kedatangan internasional dimana tempat ini merupakan ruang tunggu jemputan . pada area ini terdapat berbagai jasa pelayanan seperti hotel, sewa mobil, travel agent, dan beberapa retail yang menyediakan makanan.

C. : merupakan area check in untuk keberangkatan internasional dimana estela chek in akan naik melalui escalator menuju r. tunggu keberangkatan di lantai dua, pada ruang ini terdapat musholla, atm.

D. : merupakan area ticketing yang terdapat pada entrante bangunan sehingga lebih mudah untuk di akses.

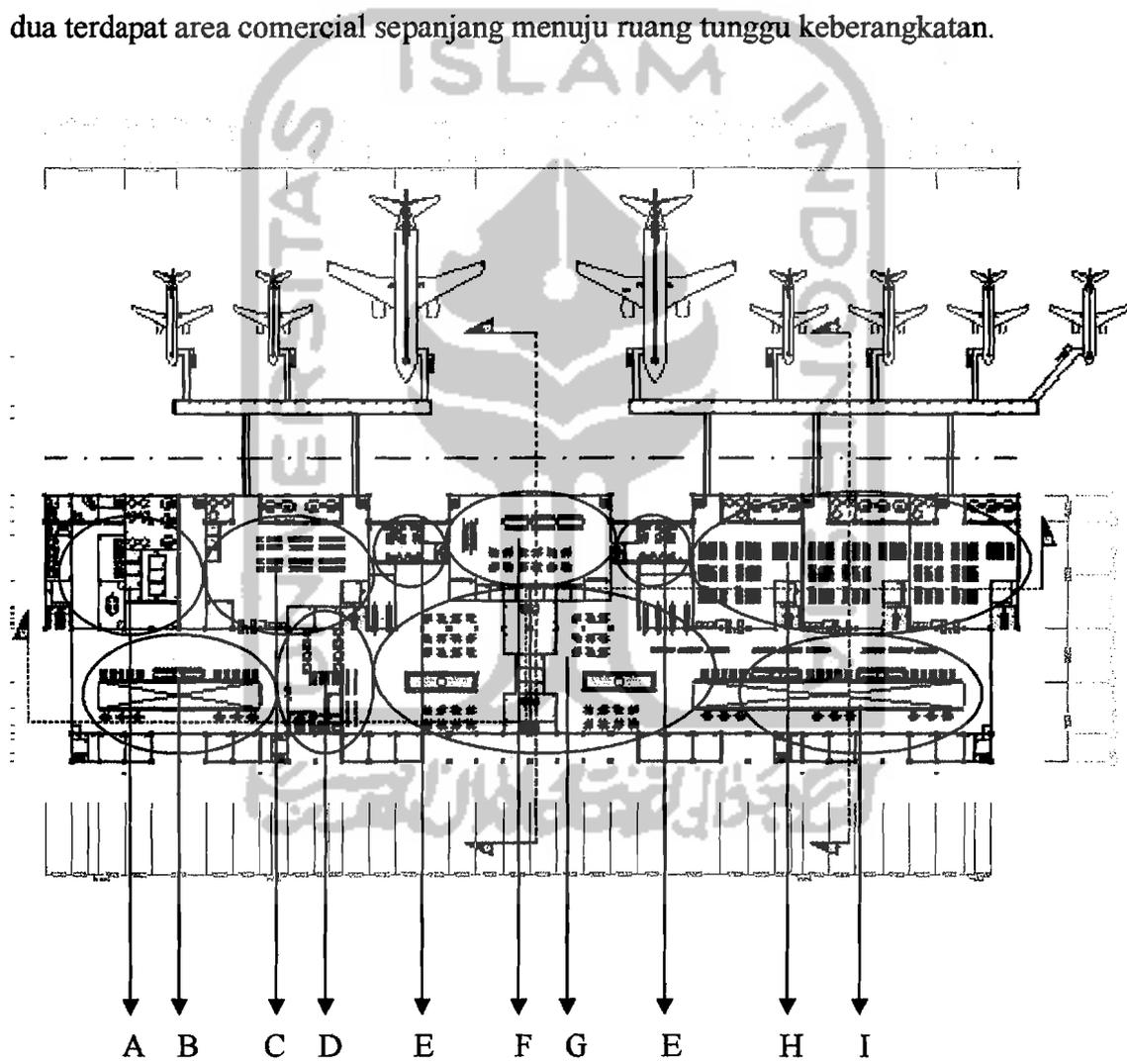


E. : merupakan area cek in untuk keberangkatan domestik pada ruang ini terdapat musholla, atm, dan beberapa retail untuk menyediakan makanan. Dari sini akan naik ke lantai dua menuju ruang tunggu keberangkatan.

F. : merupakan area hall kedatangan domestik dimana pada area ini terdapat juga jasa – jasa pelayanan.

G. : merupakan area cek in domestik dimana dari sini akan menuju ke lantai dua yaitu ruang tunggu keberangkatan. Pada area cek ini terdapat musholla, atm, lavatory.

Lantai dua merupakan area yang menunjang fasilitas keberangkatan, pada lantai dua terdapat area comercial sepanjang menuju ruang tunggu keberangkatan.



A . merupakan area untuk administrasi bandara dimana pada ruang ini merupakan area untuk karyawan bandara.

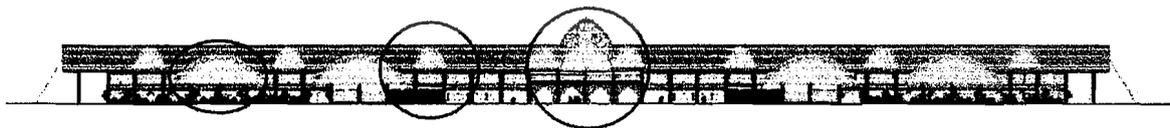


- B. merupakan lounge keberangkatan untuk internasional dimana pada area ini merupakan area comercial yang menyediakan makanan dan atau souvenir.
- C. merupakan area ruang tunggu keberangkatan internasional dimana pada ruamng ini terdapat musholla, lavatory, dan beberapa retail untuk makanan dan souvenir. Pada area ini terdapat area VIP dan area bebas rokok.
- D. merupakan ruang -- ruang pemeriksaan urusan keberangkatan internasional seperti imigrasi , karantina, bea cukai.
- E. merupakan ruang untuk pilot dan para kru pesawat.
- F. merupakan area untuk anjungan (umum) dimana juga terdapat beberapa retail .
- G. merupakan area pusat untuk area comercial.
- H. merupakan ruang tunggu keberangkatan untuk domestik dimana ruang tunggu tersebut di bagi menjadi tiga sesuai arah keberangkatan (indonesia bagian barat, tengah atau timur) sehingga lebih mempelancar dan mempermudah proses pemberangkatan penumpang.
- I. merupakan area lounge untuk keberangkatan domestik.

TAMPAK

Pada penampilan bangunan penggunaan prinsip simetri tetap mewujudkan penampilan bangunan karena pada dasarnya bangunan tradisional untuk daerah lombok (lumbung) menerapkan prinsip simetri. Penggunaan bentukan atap pada lumbung juga membentuk penampilan dari bangunan terminalnya.

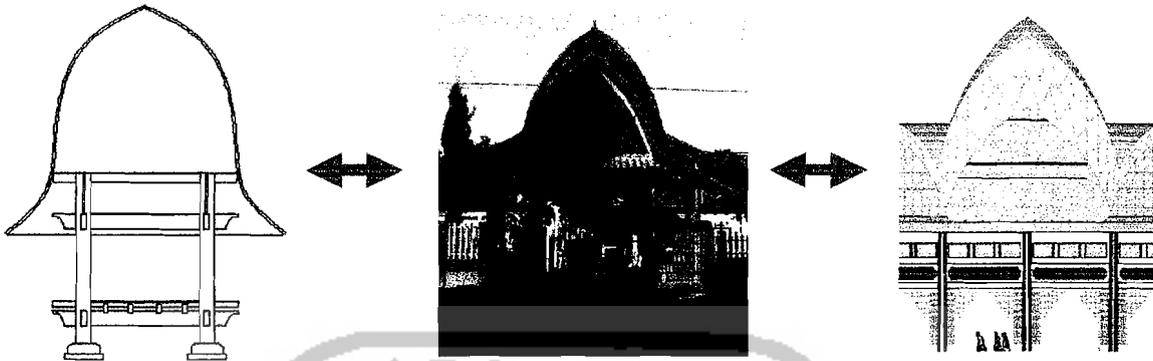
Penggunaan bentukan dari bnetuk atap lumbung tersebut dimaksudkan untuk memberi ciri khas tersendiri sebagai suatu bandara serta untuk menyesuaikan dengan bangunan lokal daerah Lombok itu sendiri.



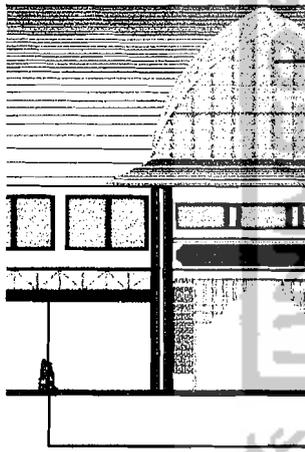
Bentukan yang pada perkembangannya menjadi suatu bentuk yang memiliki arti simbolik sebagai sebuah penyambutan (pintu gerbang) oleh karena itu akan di posisikan pada tiap – tiap gerbang bangunan. Hal itu juga untuk memperkuat konsep yang diterapkan dari bangunan tradisional lombok itu sendiri. Yaitu penggunaan dari bentuk lumbung



sebagai sebuah gerbang batas ataupun sebagai entrance dari berbagai bangunan publik atau bangunan pemerintahan daerah.



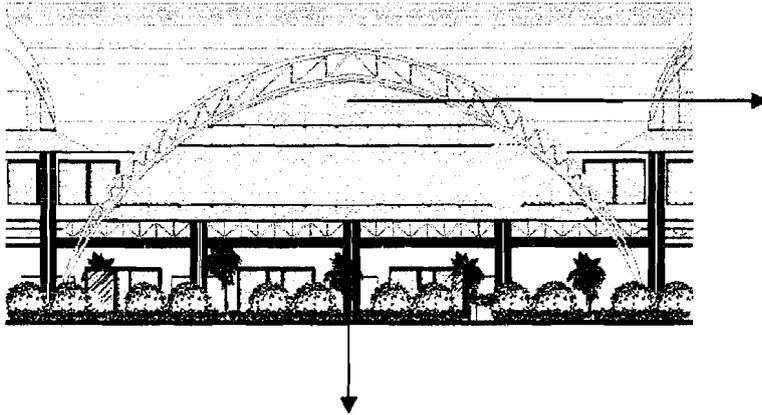
Pada fasade bangunan sebagai perwujudan dari tradisional bangunan maka terdapat juga beberapa torehan ragam hias yang akan memberi kesan mendalam pada penampilan bangunan.



Bentuk atap yang diadopsikan dari bentuk atap bangunan tradisional local daerah Lombok. Yang berperan sebagai pintu masuk menuju Lombok atau sebagai pintu keluar dari Lombok .

Ragam hias yang berupa papan kayu dengan bentuk sedemikian rupa dimana difungsikan untuk memberikan kesan natural.

Ukiran yang merupakan ciri khas dari salah satu seni ukir daerah Lombok . ini merupakan ciri khas dari bangunan.



Bentuk yang ditransformasikan dari bentuk dasar atap lumbung. Fasad yang menggunakan material kaca dengan fungsi sebagai pencahayaan bagi ruang yang ada di dalamnya.

Kolom dengan bentuk setengah silinder pada bagian luar dimana pada bangunan tradisional menggunakan bentuk kolom yang silinder. Bentuk kolom pada bangunan terminal merupakan bentuk yang ditransformasikan dari bentuk kolom bangunan tradisional.

POTONGAN

Pada interior bangunan bentuk dari lumbung itu sudah tidak terlihat lagi sehingga pada interior bangunan yang menjadikan interior mempunyai atau menampilkan suasana dengan kesan cultural etnis lombok adalah penempatan beberapa ragam hias di ruang – ruang utama seperti check in area, ruang tunggu keberangkatan.

